



www.ateja.co.id



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Kunker ke Provinsi Kepri, Konjen Zhang Min Beraudiensi dengan Gubernur Ansar Ahmad

**KEPRI (IM)** - Konsul Jenderal Tiongkok di Medan Zhang Min, Selasa (21/6) - Kamis (23/6) lalu melakukan kunker (kunjungan kerja) ke Kepri (Kepulauan Riau).

Dalam kunjungan tersebut dua beraudiensi dengan Gubernur Kepri Ansar Ahmad, Ketua Yayasan Marga Huang Batam Huang Dong Ping, anggota dewan pembina Huang Hong Zhen dan Ketua Yayasan Prajna Harmonis Huang Yuan Zi dan pimpinan komunitas lainnya mengunjungi Bintan Nanshan Alumina Industrial Park dan Bintan Industrial Estate.

Saat bertemu dengan Gubernur Ansar Ahmad, Konjen Zhang Min mengatakan, di bawah bimbingan strategis kedua kepala negara, hubungan mitra strategis komprehensif Tiongkok-Indonesia dalam beberapa tahun terakhir terus diperdalam.

Kerja sama lokal antara kedua belah pihak juga terus diperkuat.

Januari 2021 lalu, Tiongkok dan Indonesia menandatangani MoU proyek "Two Countries, Twin Parks". Menetapkan Yuanhong Investment Zone di Fuqing Fuzhou, Provinsi Fujian sebagai Kawasan Industri Tiongkok.



Konjen Zhang Min berfoto bersama Gubernur Kepri Ansar Ahmad dan tokoh lainnya.

Bintan Industrial Estate, Kawasan Industri Terpadu Batang dan Aviana Industrial Estate adalah kawasan industri kerjasama Indonesia.

Bintan Industrial Estate sebagai kawasan industri utama yang menyediakan banyak ruang pengembangan untuk kerjasama antara Provinsi Fujian dan Provinsi Kepri.

Provinsi Fujian berharap dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk menjalin hubungan sister province dengan Provinsi Kepri untuk memperluas interaksi dan kerja sama di bidang ekonomi perdagangan, ilmu pengetahuan dan pendidikan, budaya dan olahraga, kelautan, pariwisata dan bidang lainnya.

Gubernur Ansar Ahmad menyatakan dirinya secara pribadi menyambut hangat dan mendukung saran Provinsi Fujian untuk menjalin hubungan yang baik.

Delegasi pemerintah kedua provinsi tersebut diharapkan dapat saling berkolaborasi sekaligus lebih memperkuat kerjasama bilateral di bidang infrastruktur, pertanian, perikanan, pengembangan sumber daya, budaya dan pariwisata, kesehatan dan perawatan medis serta bidang lainnya.

Dia akan segera membentuk kelompok kerja untuk membahas hal terkait mengenai pembentukan hubungan yang baik sekaligus menentukan arah kerja sama utama

kedua belah pihak dengan pihak Tiongkok.

Dan setelah mendapat persetujuan dari departemen terkait di pemerintah Indonesia maka dapat menandatangani letter of intent untuk menjalin hubungan sister province.

Konjen Zhang Min menyatakan diharapkan kedua belah pihak akan menandatangani letter of intent untuk sesegera mungkin menjalin hubungan baik antara kedua provinsi melalui negosiasi persahabatan.

Dan Konsulat Jenderal Tiongkok di Medan akan terus memberikan bantuan aktif dalam hal ini.

Konsul Jenderal Zhang sepenuhnya menegaskan kontribusi penting yang dilakukan



Gubernur Kepri Ansar Ahmad memberikan cenderamata ke Konjen Zhang Min.

oleh komunitas Tionghoa Kepri untuk pembangunan sosial ekonomi setempat sekaligus mengembangkan peran jembatan penghubung dan tali pengikat dalam meningkatkan interaksi dan kerja sama antara Kepri dan Tiongkok.

Pimpinan komunitas Tionghoa menyatakan akan terus menaruh perhatian dan mendukung perkembangan negeri leluhur. Dan berkomitmen memperkuat hubungan persahabatan antara kedua belah pihak, mengembangkan pendidikan bahasa Tionghoa serta pewarisan budaya Tionghoa seperti sebelumnya.

Konjen Zhang Min yang didampingi Ketua Asosiasi Pengusaha Tiongkok Kepri Li

Guangjin dan pimpinan Bintan Nanshan Alumina Industrial Park saat meninjau Bintan Nanshan Alumina Industrial Park menekankan, Pertama, pimpinan berbagai perusahaan harus membangun pola pengembangan baru untuk bersama-sama membangun "Belt & Road" Tiongkok. Serta menggabungkannya dengan rencana pembangunan nasional jangka menengah dan panjang Indonesia untuk mendorong pembangunan berkualitas tinggi dari proyek kerjasama pragmatis antara kedua belah pihak;

Kedua, kita harus mengkoordinasikan hubungan antara pencegahan dan pengendalian pandemi serta dimulainya

kembali kerja dan produksi. Sekaligus merealisasikan langkah-langkah pencegahan pandemi new normal. Khususnya, menaruh perhatian terhadap kesehatan mental karyawan perusahaan, memperkuat perawatan dan konseling psikologis bagi mereka serta menyelesaikan masalah luar biasa yang dilaporkan oleh karyawan secara tepat waktu;

Ketiga, kita harus mengkoordinasikan hubungan antara keselamatan dan perkembangan, terus menerapkan sistem produksi keselamatan, lebih lanjut mengkonsolidasikan tanggung jawab setiap tautan, dan secara aktif menyelidiki potensi risiko. Juga mematuhi undang-undang dan regulasi setempat dengan ketat, menangani hubungan dengan pemerintah daerah dan masyarakat dengan baik sekaligus menunjukkan citra yang baik dari perusahaan Tiongkok.

Selanjutnya Konjen Zhang Min mendengarkan penjelasan dari General Manager Bintan Industrial Estate Laksamana terkait penjelasan mengenai kondisi proyek "Two Countries, Twin Parks". Dia berharap semakin banyak perusahaan Tiongkok yang berminat untuk berinvestasi di Bintan Industrial Estate. • idn/din



Konjen Zhang Min berfoto bersama pimpinan Bintan Industrial Estate.



Konjen Zhang Min dan rombongan berfoto Bersama.

## Konjen Zhu Xinglong Hadiri Pembukaan "Pelatihan Hanyu Pinyin" di Sekolah Kristen Aletheia Lombok

**DENPASAR (IM)** - Konsul Jenderal Tiongkok di Denpasar Zhu Xinglong, Selasa (28/6) lalu menghadiri dan menyampaikan pidato pada upacara pembukaan "Pelatihan Hanyu Pinyin" di Sekolah Kristen Aletheia Ampenan Lombok.

Hadir dalam acara tersebut pihak penyelenggara acara Hunan Vocational College of Science & Technology serta pimpinan PERDIKTINDO dan 192 orang guru bahasa Tionghoa secara online.

Konjen Zhu Xinglong dalam sambutannya mengatakan dalam beberapa tahun terakhir, usaha pendidikan bahasa Tionghoa di Indonesia telah berkembang pesat. Telah menghadirkan lebih banyak peluang bagi kerjasama pendidikan Tiongkok-Indonesia.

Selain itu juga semakin lama semakin banyak keluarga etnis Tionghoa memotivasi



Konjen Zhu Xinglong.

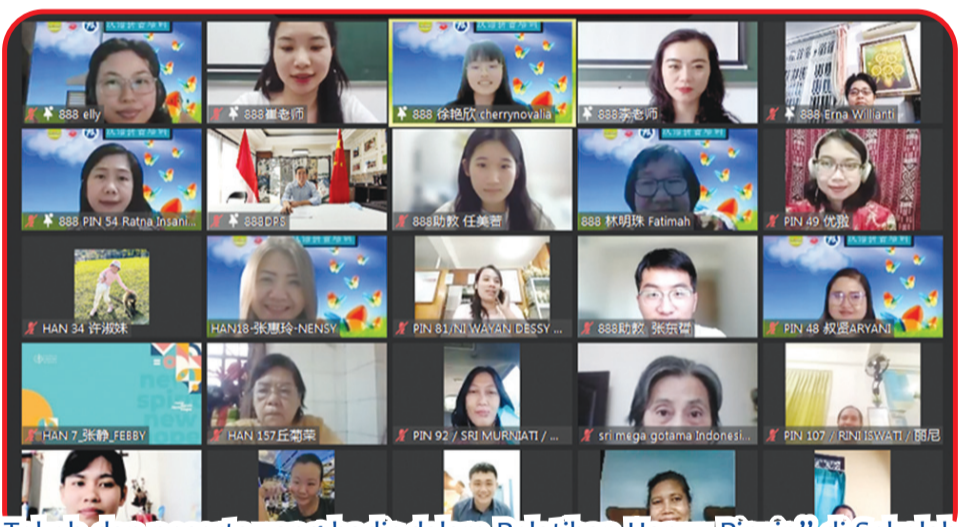
anak-anak untuk mempelajari bahasa Tionghoa dan memahami tradisi budaya Tionghoa.

Namun karena faktor terdampak pandemi Covid-19, pengajaran bahasa Tionghoa lokal Indonesia juga mengha-

dapi kekurangan tenaga pengajar dan tantangan lainnya. Kali ini Hunan Vocational College of Science & Technology memberikan Pelatihan Hanyu Pinyin kepada Sekolah Kristen Aletheia

Ampenan Lombok merupakan sebuah praktik penting lainnya dari kerjasama Tiongkok dan negara asing.

Dengan peran aktif dan kerja sama dua institusi pendidikan tersebut diharapkan bisa



Tokoh dan peserta yang hadir dalam Pelatihan Hanyu Pinyin di Sekolah Kristen Aletheia Ampenan Lombok.

memperkuat hubungan persahabatan kedua negara.

Prof. Li Yi dari Facul-

ty of Foreign Studies of Hunan Vocational College of Science & Technology atas nama perguruan tinggi menjelaskan secara singkat sejarah perguruan tinggi, jurusan dan kondisi kerjasama

internasional.

Director of the Research Center for International Chinese Language Testing and Teaching Zheng Lijie, Ketua Chinese Culture for Indonesia Lin Mingzhu menjelaskan perkembangan pendidikan bahasa Tionghoa di Indonesia.

Dia menyatakan melalui kegiatan pelatihan ini, dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru bahasa Tionghoa lokal, memperkuat pembentukan tim guru bahasa Tionghoa internasional serta menciptakan model pengajaran bahasa Tionghoa luar negeri yang "mudah diajarkan dan dipelajari".

Sekaligus membangun jembatan persahabatan dan integrasi budaya antara Tiongkok dan Indonesia dengan menggunakan komunitas berbahasa Tionghoa sebagai media. • idn/din

## Mahasiswa Desain Fashion dan Tekstil UK Petra Gelar Innofashion Show 4

**SURABAYA (IM)** - Mahasiswa Program DFT (Desain Fashion dan Tekstil) UK Petra menggelar Innofashion Show 4 secara hybrid pada 24-25 Juni 2022 di Gedung Q UK Petra Surabaya.

Dalam acara tersebut ada beragam kegiatan diantaranya; Workshop Fashion Art Journal bagi pelajar dan mahasiswa, Fashion Exhibiton yang menghadirkan karya-karya terbaik mahasiswa DFT UK Petra serta Sashion Final Project Fashion Show.

Final project fashion show bertajuk "Sashion" menampilkan 15 koleksi busana para mahasiswa aktif DFT UK Petra dan karya tugas akhir (TA) dari seri mata kuliah Leadership Enhancement Program (LEAP) Community Engagement dan Research Innovation. LEAP merupakan penerapan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dari Kemendikbud yang ada di UK Petra.

Rika Febriani, S.Sn., M.A., selaku Ketua Program DFT UK Petra mengatakan Sashion 2022 bertema "Metamorfosis" merupakan bagian dari



Prajna Paramita dan peraga busana.



Busana karya Prajna.



Tiffany Oeman dan peraga busana.



Busana karya Tiffany Oeman.

kegiatan Innofashion Show 4 menampilkan karya mahasiswa berdasarkan penelitian selama setahun pelaksanaan LEAP.

Prajna Paramita mahasiswa angkatan 2018 ini menampilkan lima koleksi busana yang berbahan tenun

Samarinda dengan bimbingan Embran Nawawi desainer kenamaan asal Surabaya.

Prajna yang mengambil LEAP Community Engagement (LEAP CE) memberi nama karyanya "Sesarung" mengatakan penggunaan sa-

rung Samarinda khususnya pada produk fashion masih jarang. Kebanyakan acara pemerintahan atau bersifat formal saja. Akhirnya ia membuat lima look busana ready to wear berbahan sarung.

Menurut gadis kelahiran

Surabaya ini Sarung Samarinda kebanyakan dikenal masyarakat hanya sebagai buah tangan atau dipakai sebagai alat beribadah kaum Muslim.

Masyarakat belum terbiasa tampil menggunakan batik atau olahan Sarung Samarinda

untuk fashion sehari-hari.

Keunggulan karya Prajna ini melibatkan langsung UMKM Tenun yang ada di Samarinda serta bersama-sama menghasilkan produk unggul dari Samarinda sehingga harapannya akan dikenal oleh

masyarakat luas.

Demikian pula karya Tiffany Oeman yang membuat desain berkonsepnya zero waste fashion karena prihatin banyaknya limbah fashion.

Tiffany yang sejak tahun 2021 memiliki brand "Tiffany The Label" ini mengambil LEAP Research Innovation (LEAP RI), meliputi riset inovasi dan kewirausahaan. Tiffany melakukan observasi dan penelitian terlebih dahulu sebelum menghasilkan rancangan yang apik dan menarik.

Mahasiswi angkatan 2018 ini dibimbing Diya Hodi, Desainer Indonesia Fashion Chamber ini menghasilkan produk lima look ready to wear yang unik dan sustainable.

Desain dibuat untuk wanita muda dan dapat dikenakan untuk bersantai ataupun bekerja dari rumah. Konsep busana yang ramah lingkungan tampak dalam setiap rancangannya.

Sisa potongan dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh mahasiswi asal Surabaya ini. Bahkan Tiffany menggunakan perhitungan untuk sisa limbahnya. • vivi



# Gubernur Jakarta Anies Baswedan Resmikan Gapura China Town Jakarta di Kawasan Glodok



Gubernur Anies Baswedan



Anwar Budiman

**JAKARTA (IM)** - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meresmikan Gapura China Town Jakarta di Kawasan Glodok Pancoran, Jakarta Barat, Kamis (30/6).

Dalam peresmian tersebut Gubernur Anies didampingi oleh jajaran Pemrov DKI Jakarta, para inisiator pembangunan gapura dan tokoh masyarakat Tionghoa, antara lain Pui Sudarto, Jusuf Hamdani, Bambang Sunarko, Teddy Sugianto, Anwar Budiman, Indra Wahidin dan Murdaya Poo.

Selain itu Abdul Alek Soelistyo, Dato Ted Sioeng, Djoko Susanto, Iwan Mahatirta, Rudy Setiawan, Harris Chandra, Ronald Sjarif, Fuidi Lukman, Amin Supriyadi, Budianto Sugianto, Edi Yansah, Ulung Rusman, Aditya Sunarko, Tjhai Leonard dan lain-lain.

Gubernur Anies meresmikan Gapura China Town Jakarta secara simbolis dengan membuka plakart yang ditutupi tirai merah.

"Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Gapura China Town Jakarta di Kawasan Pan-



Gubernur Anies Baswedan dan para tokoh masyarakat Tionghoa berfoto bersama di plakart Gapura China Town Jakarta.

coran Glodok kini diresmikan dan dibangun kembali ke titik awalnya pada tahun 1938," ujar Anies.

Pada kesempatan tersebut

Gubernur Anies Baswedan mengapresiasi para tokoh Tionghoa yang menginisiasi pembangunan Gapura China Town Jakarta.

Dia juga mengapresiasi Pui Sudarto dari Pulau Intan yang juga mensupport pembangunan gapura tersebut.

Anies pun membacakan

puisi bagi Pui Sudarto. "Koh Pui Sudarto Sedang Sedang Bergembira, Bikin Lampion Berwarna Merah, Selamat atas Berdirinya Gapura, Kawasan

China Town Semakin Indah." Menurut Anies gapura ini menjadi penanda kawasan bersejarah yang menjadi tempat warga berkumpul dan ber-

interaksi sejak lama. Sekaligus menegaskan posisi Jakarta sebagai kota global.

Dia berharap kawasan ini makin berkembang, terus menjadi pendorong kemajuan kebudayaan Jakarta serta meninggalkan kesan indah dan mendalam bagi semua yang berkunjung dan berkegiatan di dalamnya.

Anies mengatakan, bangunan tersebut didirikan di atas gapura yang pernah dirobohkan pada 1938 silam.

"Kita berdiri tepat di titik gapura yang pernah berdiri sebelumnya. Gapura yang dulu diruntuhkan ketika pendudukan Jepang," ucapnya.

Gapura berwarna abu-abu itu berdiri megah, dihiasi ukiran naga dan karakter khas Tionghoa, papan nama berwarna merah yang menginformasikan pengguna jalan bahwa mereka telah masuk di kawasan Pecinan.

"Gapura ini unik, kalau gapura pecinan di tempat lain biasanya dominan warna merah, kalau di sini berwarna beton. Jadi kalau orang ingat gapura berwarna beton, ingatnya Jakarta," kata Anies. • kris



Gubernur Anies Baswedan memberikan angpao ke barongsai.



Pui Sudarto memberikan angpao ke barongsai.



Teddy Sugianto memberikan angpao ke barongsai.



Jusuf Hamdani memberikan angpao ke barongsai.



KI-KA: Gubernur Anies, Teddy Sugianto dan Pui Sudarto.



Gubernur Anies Baswedan dan Pui Sudarto.



Gubernur Anies Baswedan, Dato Ted Sioeng, Djoko Susanto, Bambang Sunarko dan Jusuf Hamdani.



Hendra Yan Chandra, Sudarman Lembang, Abdul Alek Soelistyo, Dato Tedi Sioeng, Rudy Setiawan, Iwan Mahatirta, Djoko Susanto dan Edi Yansah.



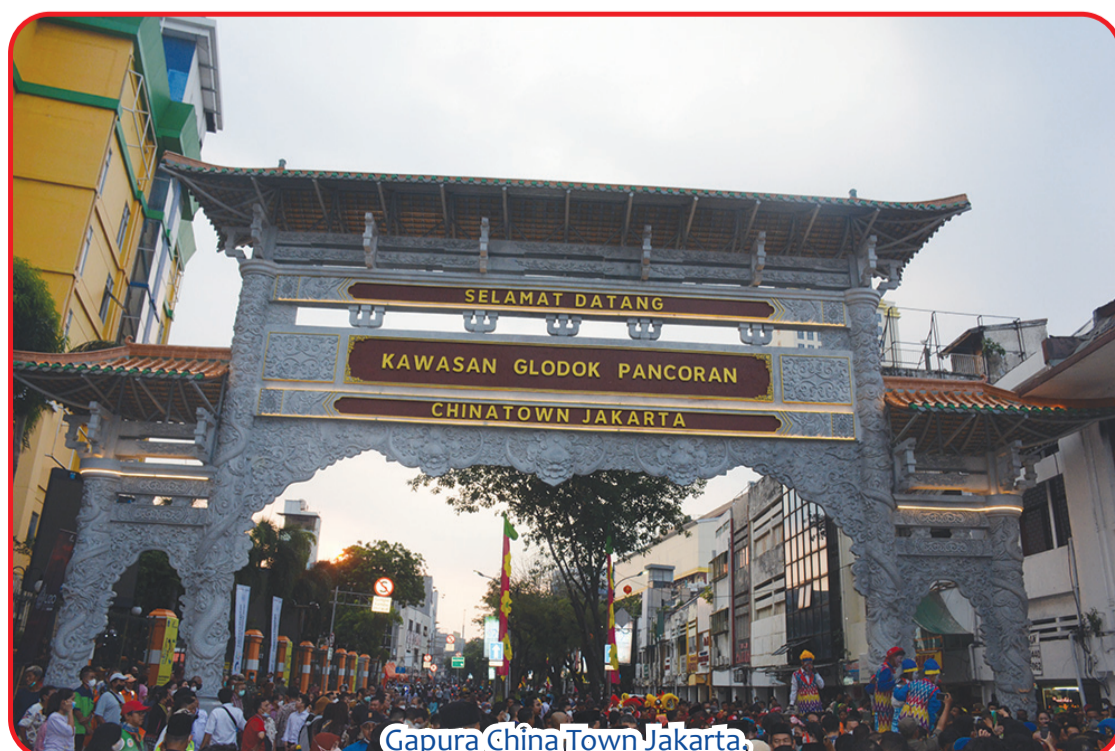
Gubernur Anies Baswedan dan Anwar Budiman memberikan keterangan pers.



Murdaya Poo, Abdul Alek Soelistyo dan Indra Wahidin.



Para tokoh masyarakat Tionghoa berfoto bersama.



Gapura China Town Jakarta.